



EFEKTIVITAS EDUKASI OLEH PERAWAT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP: *LITERATURE REVIEW*

¹**Syifa Yuhanida Thohir, ²Miftahul Falah**

¹⁻²S1 Ilmu Keperawatan

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Korespondensi penulis: syfayuhanida@gmail.com

Abstract. *The coverage of Complete Basic Immunisation (IDL) in Indonesia has decreased in several regions, so effective educational intervention is needed to increase the knowledge, attitude, and participation of parents in immunisation programs. Various health education methods, such as booklets, lectures, leaflets, and door-to-door education, have been applied to improve public understanding. This literature review aims to examine the effectiveness of various health education approaches in increasing the knowledge, attitudes, and behaviours of mothers regarding basic immunisation. This literature review was carried out using five scientific articles obtained from Google Scholar with keyword “effectiveness of education”, “Complete immunization”. The research criteria analysed include health education interventions related to basic immunisation, using pre-experimental or quasi-experimental design, and involving mothers who have babies or toddlers. The data was analysed narratively through a comparison of the types of interventions and the main results of each study. From the five journals studied, four of them show that health education is able to significantly increase knowledge. Education using booklets is proven to improve mothers' knowledge and attitudes regarding complete basic immunisation ($p=0.000$). Lecture methods and the use of leaflets are also effective in increasing mothers' knowledge, with leaflets giving the largest increase of 16.36% ($p=0,000$). The education program from house to house (door to door) also has a good impact in increasing the attitude and awareness of mothers, although there has been no significant increase in immunisation coverage. Health education at Purnama Health Centre has been proven to increase mothers' knowledge ($p<0.001$), but has not had a significant effect on immunisation compliance ($p=0,232$). Meanwhile, the lecture method at the Kaimana Health Centre is also effective in increasing mother's knowledge with a significance value of $p=0.000$ of the respondent's knowledge. The results of the literature show that various health education methods such as booklets, lectures, leaflets, and door to door visits can increase mothers' knowledge of basic immunisation. However, the increase in this knowledge does not necessarily immediately make the mother more obedient in giving immunisations. Therefore, education is needed that is carried out continuously and support from various parties so that immunisation coverage can be maximised.*

Keywords: *Complete Basic Immunisation; Education; Knowledge*

Abstrak. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Indonesia mengalami penurunan di beberapa daerah, sehingga diperlukan intervensi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan partisipasi orang tua dalam program imunisasi. Berbagai metode pendidikan kesehatan, seperti buku kecil, ceramah, selebaran, dan pendidikan langsung dari pintu ke pintu, telah diterapkan untuk memperbaiki pemahaman masyarakat. Tinjauan literatur ini bertujuan mengkaji efektivitas berbagai pendekatan pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terkait imunisasi dasar. Tinjauan literatur ini dilakukan dengan menggunakan lima artikel ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar dengan kata kunci “efektivitas edukasi”, “imunisasi lengkap”. Kriteria penelitian yang dianalisis mencakup intervensi pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan imunisasi dasar, menggunakan desain pra-eksperimental atau kuasi-eksperimental, serta melibatkan ibu yang memiliki bayi atau balita. Data dianalisis secara naratif melalui perbandingan jenis intervensi dan hasil utama dari masing-masing penelitian. Dari lima jurnal yang dikaji, empat di antaranya menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan secara signifikan. Edukasi menggunakan booklet terbukti dapat memperbaiki pengetahuan dan sikap ibu mengenai imunisasi dasar lengkap ($p=0,000$). Metode ceramah dan penggunaan leaflet juga efektif meningkatkan pengetahuan ibu, dengan leaflet memberikan kenaikan

Received Desember, 2025; *Revised* Desember, 2025; *Desember* 2025*

* 1Syifa Yuhanida Thohir, syfayuhanida@gmail.com

EFEKTIVITAS EDUKASI OLEH PERAWAT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP: LITERATURE REVIEW

paling besar yaitu 16,36% ($p=0,000$). Program edukasi dari rumah ke rumah (door to door) juga berdampak baik dalam meningkatkan sikap dan kesadaran ibu, meskipun belum terlihat peningkatan yang berarti pada cakupan imunisasi. Pendidikan kesehatan di Puskesmas Purnama terbukti meningkatkan pengetahuan ibu ($p<0,001$), tetapi belum berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan imunisasi ($p=0,232$). Sementara itu, metode ceramah di Puskesmas Kaimana juga efektif meningkatkan pengetahuan ibu dengan nilai signifikansi $p=0,000$ pengetahuan responden. Hasil literatur menunjukkan bahwa berbagai metode pendidikan kesehatan seperti booklet, ceramah, leaflet, dan kunjungan door to door—dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Namun, peningkatan pengetahuan tersebut belum tentu langsung membuat ibu lebih patuh dalam memberikan imunisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan edukasi yang dilakukan secara terus-menerus serta dukungan dari berbagai pihak agar cakupan imunisasi dapat meningkat secara maksimal.

Kata Kunci: *Imunisasi Dasar Lengkap; Edukasi; Pengetahuan*

PENDAHULUAN

Imunisasi dasar adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit menular dan menurunkan angka sakit serta kematian pada bayi dan balita. Meskipun menjadi program penting pemerintah, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di beberapa wilayah Indonesia masih rendah dan belum mencapai target. Bahkan, ada daerah yang cakupannya masih di bawah standar Universal Child Immunization (UCI), sehingga anak-anak lebih berisiko terkena penyakit yang sebenarnya bisa dicegah melalui imunisasi. Salah satu penyebab rendahnya cakupan imunisasi adalah kurangnya pengetahuan, munculnya sikap negatif, serta beredarnya informasi yang salah di kalangan keluarga dan masyarakat. Penelitian Rahdina et al. (2024) menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan, sikap, mitos, dan minimnya dukungan keluarga membuat banyak ibu tidak melengkapi imunisasi dasar anak. Edukasi menggunakan booklet terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi.

Penelitian lain oleh Nofia et al. (2023) menemukan bahwa pendidikan kesehatan melalui ceramah dan leaflet juga efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Leaflet bahkan memberikan peningkatan yang lebih tinggi, karena mudah dibawa dan bisa dipelajari kembali kapan saja.

Selain booklet dan leaflet, edukasi dengan metode door to door juga efektif, terutama di wilayah yang memiliki hambatan geografis maupun budaya. Studi Maghfirah dan rekan di Aceh Jaya menunjukkan bahwa edukasi langsung dari rumah ke rumah dapat meningkatkan kesadaran, memperbaiki pemahaman, dan mengubah sikap ibu yang sebelumnya menolak imunisasi. Meskipun belum berdampak besar terhadap cakupan imunisasi secara keseluruhan, pendekatan ini dinilai efektif karena komunikasi berlangsung lebih personal.

Sementara itu, penelitian Dayani et al. menegaskan bahwa meskipun pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, hal tersebut tidak selalu langsung membuat orang tua lebih patuh dalam memberikan imunisasi. Perilaku imunisasi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dukungan keluarga, akses ke fasilitas kesehatan, pekerjaan orang tua, dan kondisi ekonomi.

Penelitian Sari dan Maryen (2024) juga menunjukkan bahwa metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Kaimana. Diharapkan peningkatan pengetahuan ini dapat mendorong orang tua untuk lebih aktif melengkapi imunisasi anak.

Secara keseluruhan, kelima penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu mengenai imunisasi dasar. Beragam metode seperti booklet, leaflet, ceramah, hingga door to door terbukti membantu meningkatkan pengetahuan. Namun, peningkatan

pengetahuan saja belum cukup untuk meningkatkan perilaku imunisasi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dan program edukasi yang berkelanjutan agar cakupan imunisasi dapat meningkat secara signifikan.

METODE PENELITIAN

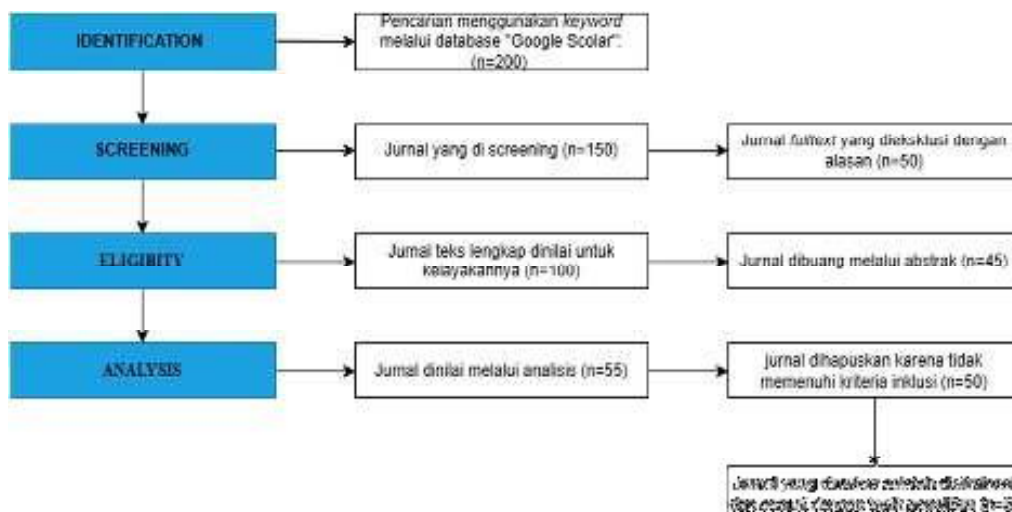
Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yaitu mengumpulkan dan menelaah lima artikel yang membahas pengaruh berbagai bentuk edukasi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi dasar. Semua artikel yang ditinjau berasal dari pencarian melalui Google Scholar

Kelima artikel menggunakan jenis penelitian yang hampir sama, yaitu penelitian dengan pretest dan posttest, di mana peneliti mengukur pengetahuan atau sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Desain yang digunakan meliputi: One Group Pretest–Posttest pada penelitian edukasi booklet, ceramah, dan leaflet. Seluruh artikel menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, baik untuk menilai: pengetahuan, sikap, maupun kepatuhan imunisasi. Edukasi diberikan melalui berbagai metode seperti booklet, ceramah, leaflet, atau kunjungan rumah. Setiap penelitian menggunakan uji statistik untuk melihat perubahan setelah edukasi, seperti: Uji Wilcoxon, Uji T-test, Uji Mann–Whitney.

Hasil dari kelima artikel kemudian dibandingkan untuk melihat metode edukasi mana yang paling efektif meningkatkan pemahaman dan perilaku imunisasi.

Adapun Kriteria inklusinya yaitu : Ibu yang memiliki bayi/balita yang menjadi sasaran imunisasi dasar lengkap contoh pada Puskesmas Kaimana dan Kuala Enok, Ibu yang membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk imunisasi atau yang tercatat sebagai peserta posyandu. Terutama pada studi metode ceramah dan leaflet, Balita usia 0–59 bulan atau bayi usia 0–12 bulan sesuai fokus penelitian misalnya pada Desa Mukhan dan Puskesmas Purnama. Sedangkan kriteria eksklusinya yaitu : Ibu yang tidak dapat ditemui atau tidak hadir saat pengambilan data. 5 ibu tidak dapat ditemui karena bekerja/keluar kota, Ibu yang tidak bersedia menjadi responden, Anak yang belum memenuhi usia untuk imunisasi dasar sesuai jadwal. misalnya bayi yang belum cukup umur untuk BCG atau vaksin tertentu, Ibu yang tidak memiliki bayi/balita atau tidak berada di wilayah kerja yang diteliti.

CHART DIAGRAM PRISMA



EFEKTIVITAS EDUKASI OLEH PERAWAT DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP: LITERATURE
REVIEW

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun	tempat	Desain	Tujuan	intervensi	hasil
2024	Puskesmas Kainama	Pre-Experimental (one group pretestposttest)	Mengetahui efektivitas metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar lengkap	Pendidikan kesehatan metode ceramah menggunakan LCD, laptop, dan leaflet pendukung	Metode ceramah efektif meningkatkan pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar
2025	Desa Mukhan, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Aceh Jaya	Quasi experimental	Mengevaluasi efektivitas edukasi door to door terhadap pengetahuan dan kesadaran ibu balita tentang imunisasi dasar	Edukasi door to door berupa penjelasan manfaat, jenis, jadwal vaksin, dan sesi tanya jawab	Edukasi door to door efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, meski cakupannya belum optimal
2018	Wilayah kerja Puskesmas Purnama, Pontianak Selatan	Pre-post evaluation	Mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan	Pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar	Nilai $p=0,232(>0,05)$ Tidak efektif meningkatkan kepatuhan imunisasi, namun ibu dengan pengetahuan baik cenderung lebih patuh
2023	Desa Pasirwaru	Quasi experimental (two group pretestposttest)	Mengetahui efektivitas ceramah dan leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar	Kelompok 1: pendidikan kesehatan metode ceramah Kelompok 2: pendidikan kesehatan metode leaflet	Keduanya meningkatkan pengetahuan
2024	Kuala Enok	Preexperimental (one group pretestposttest)	Mengetahui pengaruh edukasi media booklet terhadap	Efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media <i>booklet</i>	Ada pengaruh edukasi media <i>booklet</i> terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait

			pengetahuan dan sikap ibu terkait imunisasi dasar lengkap		imunisasi dasar lengkap
--	--	--	---	--	-------------------------

PEMBAHASAN

Dari lima artikel yang ditinjau, terlihat bahwa berbagai metode edukasi seperti booklet, ceramah, leaflet, dan pendekatan door to door secara konsisten meningkatkan pengetahuan, sikap, dan bahkan kepatuhan ibu terhadap imunisasi dasar. Studi menggunakan booklet menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan dan sikap ibu setelah edukasi, ditunjukkan oleh nilai signifikansi $p=0,000$, menandakan metode ini efektif dalam membantu ibu memahami manfaat imunisasi serta menghilangkan kekhawatiran terkait efek samping. Metode ceramah juga terbukti efektif. Penyampaian langsung secara lisan membantu responden memahami materi meskipun tingkat pendidikan bervariasi. Media audiovisual seperti LCD dan leaflet ikut mendukung peningkatan pemahaman tersebut. Pendekatan door to door terlihat sangat bermanfaat di daerah dengan akses informasi terbatas. Interaksi langsung memudahkan tenaga kesehatan menyesuaikan materi dengan kebutuhan keluarga dan menjawab kekhawatiran ibu secara personal. Hasilnya, terdapat perubahan sikap dan sebagian ibu yang sebelumnya tidak melengkapi imunisasi akhirnya bersedia melakukan imunisasi kejar. Selain faktor edukasi, beberapa penelitian juga mengungkap bahwa pengetahuan yang rendah, mitos tentang imunisasi, dan dukungan keluarga menjadi faktor penghambat imunisasi. Oleh sebab itu, edukasi tidak hanya meningkatkan pemahaman ibu, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dan kepatuhan terhadap jadwal imunisasi dasar. Secara keseluruhan, kelima artikel menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu, yang pada akhirnya mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam melengkapi imunisasi dasar anak.

KESIMPULAN

Seluruh metode edukasi (booklet, ceramah, leaflet, dan door to door) terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap. Dibuktikan dengan nilai $p < 0,05$ pada semua penelitian.

Peningkatan pengetahuan berdampak pada perbaikan sikap dan kepatuhan, sehingga lebih banyak ibu yang bersedia melengkapi imunisasi anaknya. Edukasi personal seperti door to door sangat membantu pada wilayah yang tingkat pemahamannya masih rendah. Faktor penghambat imunisasi seperti kurangnya informasi, mitos, keraguan, atau kepadatan aktivitas ibu dapat dikurangi melalui edukasi yang tepat dan berkelanjutan

DAFTAR REFERENSI

- Dayani, T. M. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengeahuan dan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama Pontianak Selatan
- Hajar, R. (2024). Pengaruh Edukasi Median Booklet Terhadap Pengetahuan Sikap Ibu Terkait Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Kuala Enok . *Midwifery Health Journal* , 23-33.

EFEKTIVITAS EDUKASI OLEH PERAWAT DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP: LITERATURE
REVIEW

- Maghfirah, F. M. (2025). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Imunisasi melalui Edukasi Door to Door di Desa Mukhan, Kecamatan Indrajaya Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 38-47.
- Nofia, W. (2023). Efektivitas Pendidikan Menggunakan Metode Ceramah dan Lefalet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar. *Jurnal Riset Ilmiah* .
- Sari, N. K. (2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Imunisasi Dasar Lengkap . *Nursing arts*, 123-132.